

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar adalah instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat kabupaten Karanganyar, maka dinas kesehatan diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut yang sesuai pelayanan publik yaitu segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara layanan public sebagai pemenuhan upaya kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Salah satu upaya instansi dalam mempertahankan kinerja pegawainya adalah dengan cara memperhatikan kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja yang merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Kinerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. Mangkunegara (2010). Selanjutnya kinerja adalah hasil proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan. Mangkuprawira dan Hubeis (2007:153)

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai sesuai

standar dan kriteria yang sudah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu dengan kurun waktu tertentu dengan kualitas sumber daya manusia yang baik, sehingga apabila sumber daya manusia baik maka akan mendapatkan hasil sesuai yang telah di rencanakan sebelumnya.

Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah Kepemimpinan. Menurut Fahmi (2013:15) kepemimpinan adalah ilmu yang mendalami mengenai bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan ,mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai aturan yang ditetapkan. selain itu menurut Suprayogo (2010) kepemimpinan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok orang bekerja sama tanpa adanya paksaan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif adalah sebagai unsur penting untuk keberhasilan manajemen. Menurut Wankhade dan Brinkman mengatakan kepemimpinan yang efektif adalah dasar utama pelayanan modernisasi saat ini (Rust dan Juger,2010).

Fenomena kepemimpinan di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yaitu pemimpin harus lebih meningkatkan ketegasan dalam menyikapi pegawai yang sering datang terlambat dan pegawai yang sering meninggalkan kantor pada saat jam kerja bahkan bukan dengan tujuan untuk menjalankan tugas dari kantor namun untuk kepentingan pribadinya. Sehingga berakibat pada ketidakmaksimalan pegawai tersebut dalam menjalankan tugasnya.

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas

jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Hasibuan,2017:119). Selain itu pengertian kompensasi menurut Handoko (2014:155) adalah sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Pemberian kompensasi harus diberikan dengan baik oleh pegawai, karena pemberian kompensasi sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan kerja juga termasuk faktor yang mempengaruhi kinerja supaya mendapatkan hasil yang optimal. Menurut Sedarmayanti (2009) memberikan pendapat bahwa lingkungan kerja adalah sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sedangkan menurut Terry (2006) lingkungan kerja adalah kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi lingkungan kerja diatas menurut para ahli , maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar tempat kerja karyawan, baik bersifat fisik maupun non-fisik dan langsung atau tidak langsung yang dapat mendukung kinerja seseorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya baik secara perseorangan maupun kelompok.

Peningkatan kinerja pegawai di instansi pemereintahan dapat ditempuh dengan beberapa cara, misalnya melalui dengan adanya pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap para pegawainya, pemberian

kompensasi yang layak dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Dengan demikian seseorang pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan tersebut juga harus dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan pemimpin kepadanya demi untuk mewujudkan harapan yang ingin dicapai pada instansi tersebut.

Dalam suatu instansi khususnya pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, pegawai senantiasa mengharapkan penghasilan yang lebih memadai. Sistem penggajian Pegawai Negeri Sipil maupun tidak masih dibawah sistem penggajian swasta, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Dalam peraturan pemerintah No 26 tahun 2001 masalah penggajian pegawai sudah di atur berdasarkan pangkat dan golongan, sedangkan untuk kompensasi seperti pemberian insentif diatur oleh masing- masing instansi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini “ **Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap kinerja Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar**”.

B. PERUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar ?
- b. Apakah Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar ?
- c. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar ?
- d. Apakah Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar ?

2. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini difokuskan pada pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
- b. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui secara empiris pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
- b. Mengetahui secara empiris pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
- c. Mengetahui secara empiris pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kinerja pegawai.

b. Bagi instansi

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

d. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan dimana permasalahan dalam penelitian ini berasal dari kinerja yang dibingkai melalui perumusan masalah dan diuraikan pada tujuan penelitian,kegunaan penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang beberapa teori mengenai variabel yang diteliti seperti Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja. Serta diuraikan penelitian terdahulu,kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel-variabel penelitian beserta lokasi penelitian,definisi operasionalnya,populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan isi pokok dari penelitian yang berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan, dan implikasi manajerial sehingga dapat diketahui hasil analisa yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen .

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran saran kepada pihak-pihak terkait mengenai dari hasil penelitian yang telah dilakukan.